

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari perancangan ini akhirnya peneliti mampu memperoleh banyak sekali perspektif baru mengenai pakaian yang ternyata merupakan limbah, pengalaman berkenalan dengan para pejuang zero waste, serta manfaat hidup berkelanjutan untuk bumi. Gerakan kampanye ini bernama ACTION! atau “Aksi Cegah Fast Fashion” dengan tagline “Resik Rekat Runtun” yang sumber pada kata bersih, sirkular, dan berkelanjutan. Kampanye ini mendekati target audiens dengan bahasa Indonesia yang singkat, mudah dimengerti, dan tidak dengan unsur menakut-nakuti. Media yang digunakan dalam perancangan ini meliputi Instagram, ambient media: tas belanja promosi, kotak flyer, dropbox, puzzle; landing page (website), video experiment, desain booth jualan stakeholder, x-banner, botol minuman, gantungan kunci, totebag, buku journaling, stiker, flyer 2 sisi, dan poster dropbox.

Harapannya, perancangan kampanye ini memberikan edukasi kepada target audiens mengenai limbah pakaian, edukasi berupa ‘pengetahuan’ akan limbah ini ternyata nyata adanya, jadi mereka yang awalnya tidak tahu akhirnya menjadi tahu, dan mulai ikut meminimalisir sikap konsumtif ketika hendak membeli pakaian.

#### **5.2 Saran**

Peneliti hanya manusia biasa yang jauh dari kata sempurna, jadi harapannya jika memang ada yang ingin meneliti tema serupa semoga mampu lebih baik dan menyempurnakan perancangan yang telah peneliti buat. Tujuannya agar bermanfaat bagi seluruh peneliti serta masyarakat, serta berkelanjutan untuk disuarakan agar edukasi semakin marak.